

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 0299-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024**

Pada hari ini Jumat tanggal 5 bulan Maret tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M.
NIDN/NIDK : 0302018202
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Angel Lie [125220240]
 - b. Nama dan NIM : Selvyana Thirza [125220178]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode I Tahun 2024 Nomor **0299-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024** Tanggal **5 April 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pendalaman Materi Akuntansi Aktiva Tetap Bagi SMA Kristen Yusuf Jakarta**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BAGI
SMA KRISTEN YUSUF JAKARTA**

Disusun oleh:

Ketua:

Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M. (0302018202 /10108014)

Anggota:

Angel Lie (125220240)

Selvyna Thirza (125220178)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode I /Tahun 2024

1. Judul PKM : Pendalaman Materi Akuntansi Aktiva Tetap Bagi SMA Kristen Yusuf Jakarta
: SMA Kristen Yusuf
2. Nama Mitra PKM
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Emillia Sastrasasmita, S.E, M.M
 - B. NIDN/NIK : 0302018202 /10108014
 - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi, Akuntansi Biaya dan Manajemen
 - H. Nomor HP/Tlp : 08567235235.
4. Anggota Tim PKM
 1. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
 2. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Angel Lie / 125220240
 3. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Selvyna Thirza / 125220178
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jalan Arwana II no 16 Jembatan Dua
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Utara
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
 - a. Luaran Wajib : Jurnal SERINA UNTAR
 - b. Luaran Tambahan : HKI (hak cipta)
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2024
9. Pendanaan
Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.500.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK:0323085501/10381047

Jakarta, 8 Juli 2024
Ketua Pelaksana

Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M
NIDN/NIK : 0302018202/10108014

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat. Untuk kegiatan ini pihak pelaksana PKM akan melakukan pelatihan akuntansi keuangan khususnya berkaitan dengan aktiva tetap. Pihak mitra adalah Sekolah Kristen Yusuf yang berlokasi di Jembatan Dua, Jakarta Utara.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pelaksana PKM, maka tim PKM mendapatkan informasi bahwa pihak mitra tersebut belum mempelajari materi aktiva tetap secara khusus dan lengkap. Hal ini disebabkan materi akuntansi yang diajarkan menurut kurikulum SMA terbatas pada siklus akuntansi di perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Oleh karenanya aktiva tetap merupakan salah satu topik yang menjadi kesulitan siswa-siswi saat hendak mengikuti lomba akuntansi.

SMA Kristen Yusuf mencatat banyak mendapatkan juara di aneka lomba akuntansi yang diadakan baik di tingkat Sekolah Tinggi maupun Universitas. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras dari pihak kepala sekolah, guru akuntansi, dan siswa-siswi SMA Kristen Yusuf. Untuk mempertahankan prestasi membanggakan ini, maka Kepala sekolah senantiasa terus mencari pelatihan tambahan yang diperlukan untuk menambah wawasan dan kesiapan dari siswa-siswinya. Sehingga tujuan kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mitra tentang aktiva tetap, baik saat perolehan, penyusutan maupun pelaporan di laporan keuangan.

Aktivitas pelatihan dengan durasi 120 menit ini diadakan pada tanggal 16 Mei 2024 secara luring di ruang kelas. Luaran dari kegiatan ini adalah luaran wajib berupa jurnal yang akan diikutsertakan dalam seminar yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara dan luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual.

Kata Kunci: Aktiva tetap, Akuntansi keuangan, Pelatihan Akuntansi

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan atas berkat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelatihan akuntansi pada topik transaksi perusahaan dagang. Laporan ini disampaikan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Kristen Yusuf. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan siswa-siswi SMA Kristen Yusuf dapat memahami transaksi pada aktiva tetap, mulai dari saat perolehan, penyusutan hingga pelepasan.

Dalam kesempatan kami, tim penyusun yang terdiri dari dosen dan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf dan semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini.

Besar harapan kami, semoga serangkaian kegiatan pelatihan ini menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan siswa/i SMA Kristen Yusuf dalam bidang akuntansi. Serta kegiatan ini menjadi partisipasi kami dari Universitas Tarumanagara sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pembekalan bagi siswa-siswi SMA mempersiapkan menuju ke pendidikan yang akan datang.

Jakarta, Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	1
Prakata	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	4
Daftar Gambar	5
Daftar Lampiran	6
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	7
1.2 Permasalahan Mitra.....	9
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan.....	11
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	12
BAB III. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	13
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	14
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	14
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	15
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luaran Kegiatan PKM	12
Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo SMA Kristen Yusuf.....	10
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Materi Pelatihan	19
Lampiran 2	Dokumentasi selama pelatihan	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Setiap usaha pada dasarnya memiliki tujuan. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan tepat, baik internal maupun eksternal. Secara internal keberlangsungan hidup perusahaan akan ditentukan oleh para pimpinan perusahaan didukung oleh segenap karyawan dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan. Salah satu strategi yang perlu digariskan dengan cermat adalah efisiensi dan efektivitas pemakaian sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Aktiva tetap adalah salah satu sumber daya perusahaan yang utama dimanfaatkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap ini adalah sumber daya yang penting bagi suatu perusahaan diukur dari segi fungsional, jumlah dana yang diinvestasikan, dan juga hal pengendalian. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 menerangkan bahwa Aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (IAI, 2011). Adapun Nainggolan (dalam Maruta, 2017) menyatakan bahwa Aktiva tetap (*fixed asset*) dapat didefinisikan sebagai harta atau aset yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan atau menjalankan kegiatan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Suatu aktiva tergolong sebagai aktiva tetap jika dia memiliki tiga karakteristik berikut. Pertama, memiliki wujud fisik seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Kedua, digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang/jasa, disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Ketiga, memiliki umur manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Adapun pendapat dari Weygandt, Kimmel & Kieso (2018) menyatakan bahwa karakter pada aktiva tetap yaitu aktiva tersebut didapat untuk digunakan dalam operasi dan bukan dijual kembali, bersifat jangka panjang dan merupakan subjek penyusutan dan aset tersebut memiliki substansi fisik.

Sesuai dengan yang tercantum dalam (PSAK) Nomor 16 (revisi 2011) tentang akuntansi penyusutan, penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Adanya perhitungan penyusutan

dapat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan karena aktiva tetap ini akan disajikan dalam neraca sebesar nilai bukunya (harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya). Aktiva tetap memerlukan pencatatan akuntansi, mulai dari saat perolehan, penyusutan, perawatan, penghentian pemakaian, penjualan, maupun pertukaran. Pencatatan dimaksudkan agar nilai buku aktiva tetap sesuai dengan tanggal pelaporan. Dengan demikian laporan keuangan mampu menyajikan informasi yang benar dan *update* atas nilai aktiva tetap. Selain itu pengelolaan data aktiva yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi daftar kekayaan, berapa biaya perolehannya, serta mengetahui aktiva mana saja yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Rusliyawati, Putri & Darwis, 2021).

Harga perolehan aktiva tetap atau disebut juga *cost of fixed assets*, meliputi semua pengeluaran yang diperlukan guna mendapatkan aktiva tetap berwujud, sampai mendapatkan aktiva tetap berwujud siap untuk dioperasikan dalam perusahaan. Faktor-faktor yang merupakan bagian dari *cost of fixed assets* antara lain:

1. Harga tanah, meliputi harga kontrak pembelian biaya opsi, notaris, komisi perantara, biaya pemindahan hak atas tanah, biaya pengerukan tanah dan lain-lain
2. Harga Bangunan/Gedung, meliputi harga beli, biaya bangunan sebelum dipakai komisi, pembangunan, biaya balik nama dan pajak pembelian. Apabila gedung dibangun sendiri, termasuk harga perolehannya adalah biaya pembuatan gedung, biaya perencanaan gambar, biaya pengurusan izin mendirikan bangunan (IMB), pajak-pajak selama pembuatan gedung, pembayaran kepada kontraktor, gaji pegawai dan mandor bangunan, pajak-pajak pengeluaran lain yang berhubungan dengan bangunan dan biaya atas bangunan.
3. Harga Perlengkapan, termasuk harga perlengkapan antara lain meliputi harga beli, pajak pembangunan, biaya angkut, asuransi selama dalam perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa percobaan mesin.
4. Pembelian Inventaris Kantor, terdiri dari harga beli, biaya angkut, dan pajak yang menjadi tanggungan pembeli.
5. Kendaraan, meliputi harga faktur, biaya balik nama, biaya mutasi dan biaya angkut

IAI dalam PSAK Nomor 16 tentang akuntansi penyusutan, menyatakan bahwa penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Tujuan dari penyusutan atau depresiasi adalah mencapai

Matching principle, yaitu mengaitkan pendapatan-pendapatan suatu periode akuntansi dengan biaya dari barang-barang dan jasa yang dikonsumsi guna menghasilkan pendapatan tersebut. Depresiasi untuk setiap periode akuntansi diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan. Beban depresiasi adalah biaya perolehan aktiva tetap yang diakui sudah dikonsumsi selama periode akuntansi atau fiskal. Hal yang perlu diketahui untuk menghitung beban penyusutan antara lain yaitu waktu saat dimulainya penyusutan, metode penyusutan, kelompok masa manfaat dan tarif penyusutan, dan harga perolehan.

Perhitungan beban penyusutan juga menjadi sangat penting bagi perusahaan karena pengakuan beban penyusutan setiap tahun dapat digunakan sebagai alokasi perusahaan untuk membeli aktiva baru jika umur ekonomis aktiva lama telah habis. Biaya penyusutan dapat memengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha. Hal ini selanjutnya memengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Adapun tiga hal yang memengaruhi besar nilai penyusutan aktiva tetap, yaitu harga perolehan (*cost*), nilai sisa (*residu*) dan taksiran umur (*masa manfaat*). Perusahaan umumnya menggunakan beberapa metode penyusutan berikut ini, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*declining balance method*), metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit*), dan metode jumlah unit (*output productive method*). Setiap metode ini mempunyai pola manfaat dan pembebanan penyusutan yang berlainan dalam mengalokasikan aktiva tetap selama taksiran masa manfaatnya, akan tetapi secara keseluruhan metode ini akan menghasilkan total jumlah penyusutan yang sama di akhir masa pemakaian aktiva tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

SMA Kristen Yusuf merupakan sekolah swasta berbasis agama Kristen yang beralamat di Jalan Arwana II No.26, Jembatan Dua, Jakarta Utara. Siswa SMA Kristen Yusuf seringkali mendapatkan prestasi di bidang Akuntansi. Salah satunya adalah pemegang rekor juara terlama pada lomba Akuntansi tingkat SMA/SMK Se-Jabodetabek yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam rangka Dies Natalis setiap tahunnya.



Gambar 1. Logo Sekolah Santo Kristen Yusuf Jakarta

SMA Kristen Yusuf mencatat banyak mendapatkan juara di aneka lomba akuntansi yang diadakan baik di tingkat Sekolah Tinggi maupun Universitas. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras dari pihak kepala sekolah, guru akuntansi, dan siswa-siswi SMA Kristen Yusuf. Untuk mempertahankan prestasi membanggakan ini, maka Kepala sekolah senantiasa terus mencari pelatihan tambahan yang diperlukan untuk menambah wawasan dan kesiapan dari siswa-siswinya.

Siswa-siswi SMA Kristen Yusuf umumnya mempelajari materi akuntansi secara mendasar, khususnya pada siklus akuntansi di perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Sedangkan salah satu materi akuntansi yaitu aktiva tetap belum diajarkan oleh pihak sekolah di jam pelajaran akuntansi saat ini karena di luar materi buku ajar SMA. Sehingga pemahaman siswa-siswi akan aktiva tetap adalah terbatas dan kurang. Hal ini menjadi titik kelemahan yang dihadapi pihak sekolah saat mengikuti lomba akuntansi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi awal dan temuan masalah yang dihadapi oleh mitra PKM, maka pihak pelaksana PKM Universitas Tarumanagara dari Prodi S1 Akuntansi menawarkan pelatihan akuntansi biaya kepada mitra dan disambut dengan baik. Setelah berdiskusi dengan pihak mitra SMA Kristen Yusuf pada bulan Februari 2024, maka disepakati pelatihan yang diberikan berupa materi Aktiva Tetap. Adapun pembinaan akuntansi yang disampaikan berupa pemahaman konsep aktiva tetap, perhitungan nilai perolehan, nilai penyusutan, nilai akumulasi penyusutan, penyusunan jurnal transaksi, jurnal penyesuaian dan pelaporan aktiva tetap dalam laporan keuangan.

Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan tentang akuntansi aktiva tetap. Pihak pelaksana PKM akan mengunjungi mitra dan melakukan pembinaan siswa-siswi untuk memahami penentuan harga perolehan aktiva tetap, membedakan metode penyusutan, melakukan perhitungan biaya penyusutan serta mencatat jurna penyusutan yang diperlukan. Selain itu menentukan akumulasi penyusutan aktiva tetap guna mengetahui nilai buku aktiva tetap.

Penyelenggaraan pelatihan ini akan diadakan dalam satu sesi selama 120 menit, secara tatap muka bertempat di ruang kelas SMA Kristen Yusuf Jakarta. Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI dan XII. Sasaran dari aktivitas pembinaan, pelatihan, pendampingan ini memiliki tujuan untuk menjawab masalah pihak mitra dalam hal memahami materi akuntansi aktiva tetap dan membantu menyiapkan siswa-siswi untuk mengikuti lomba akuntansi.

Kegiatan PKM ini mengikutsertakan dua orang mahasiswa aktif dari fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara dengan maksud sebagai bentuk partisipasi mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Keterlibatan mahasiswa berupa pendamping dalam proses pengajaran kepada siswa-siswi di SMA Kristen Yusuf. Selain itu mahasiswa juga terlibat sebagai presenter dalam seminar sebagai salah satu luaran publikasi. Tim PKM menggunakan berbagai kombinasi metode pengajaran dalam pelatihan ini, seperti penyampaian materi, latihan, kuis, lalu diakhiri dengan tanya jawab.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Berdasarkan pemahaman terhadap permasalahan yang telah diuraikan serta solusi yang diajukan, terdapat dua jenis hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM ini, yaitu hasil yang diwajibkan dan hasil yang menjadi tambahan. Luaran yang diwajibkan adalah jurnal yang diikutsertakan dalam SERINA UNTAR yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara. Luaran tambahan adalah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa hak cipta yang didaftarkan ke Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia.

Tabel 2.1. Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah jurnal SERINA VIII 2024	Ada
Luaran Tambahan		
1	HKI (hak cipta)	Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan untuk siswa-siswi SMA Kristen Yusuf dilakukan secara tatap muka sebanyak satu sesi dengan waktu 120 menit. Dalam rangka mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka kegiatan PKM ini akan melibatkan partisipasi dari mahasiswa aktif Universitas Tarumanagara. Keterlibatan tersebut berupa pemberian pengajaran dari mahasiswa kepada siswa-siswi di SMA Kristen Yusuf. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, tim PKM menggunakan berbagai kombinasi metode pengajaran seperti penyampaian materi, latihan, kuis, lalu diakhiri dengan tanya jawab. Kuesioner pada akhir pertemuan akan digunakan sebagai bentuk pengendalian atas hasil aktivitas PKM.

Tahapan pelaksanaan PKM dijelaskan dengan justifikasi pengusul, metode pendekatan, prosedur kerja, partisipasi mitra dan luaran (Tabel 3.1) berikut ini:

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Melakukan survey dan observasi terhadap mitra	Wawancara lisan dan tertulis dengan mitra PKM	Membuat ringkasan catatan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra PKM	Menjawab setiap pertanyaan tentang masalah yang dihadapi yang ditanyakan oleh TIM PKM Untar	Catatan
2	Memberikan pelatihan mengenai materi Aktiva tetap	Memberikan ceramah Aktiva tetap	Memberikan transfer ilmu tentang Aktiva tetap	Memahami materi tentang Aktiva tetap	Modul sederhana
3	Memberikan latihan sederhana Aktiva tetap kepada siswa SMA Kristen Yusuf	Memberikan penjelasan solusi latihan soal materi Aktiva tetap	Memberikan transfer ilmu mengenai solusi latihan soal materi Aktiva tetap	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal	Modul
4	Memberikan kuis sederhana materi Aktiva tetap	Mengerjakan soal kuis	Memberikan kuis untuk mengetahui efektivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis	Nilai kuis

5	Memberikan kuesioner tentang efektifitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pertanyaan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran
---	---	---------------------	---------------------------------	-------------------	-------------------

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra SMA Kristen Yusuf pada khususnya siswa/i kelas XI dan XII berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini di dalam ruang kelas di sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Menyatakan permasalahan yang dihadapi, menyetujui pelaksanaan kegiatan PKM, dan memberikan surat pernyataan persetujuan pelaksanaan kepada tim PKM
2. Mengikuti penyampaian materi Aktiva tetap
3. Mengikuti penjelasan pencatatan soal Aktiva tetap
4. Menerapkan konsep perhitungan biaya perolehan, biaya penyusutan dan jurnal
5. Mengisi kuesioner umpan balik.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Pelatihan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yaitu ketua 1 (satu) orang dosen dan 2 (dua) orang anggota mahasiswa. Ketua tim adalah dosen tetap prodi S1 Akuntansi dengan latar belakang mengajar di Akuntansi dasar, Akuntansi Biaya dan Manajemen. Tugasnya adalah melakukan survei ke mitra untuk mengetahui permasalahan mitra, membuat proposal, membuat modul, memberikan pelatihan dan membuat laporan akhir.

Sedangkan anggota tim adalah 2 orang mahasiswi yang merupakan mahasiswi prodi S1 Akuntansi. Tugasnya adalah membuat materi pelatihan, melakukan diskusi tanya jawab dan merekap kuesioner. Keikutsertaan mahasiswa dalam tim adalah sebagai bentuk dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk pengajaran di Satuan Pendidikan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil yang dicapai

Pelatihan akuntansi untuk siswa-siswi SMA Kristen Yusuf berlangsung di hari Kamis tanggal 16 Mei 2024. Pelatihan diadakan secara tatap muka di ruang kelas dengan durasi 120 menit. Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI dan XII. Adapun siswa-siswi dari kelas XI berjumlah 21 orang dan dari kelas XII berjumlah 24 anak turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini.

Sebagai tahap awal, dosen menyampaikan materi teori kepada siswa-siswi dalam bentuk ceramah. Materi yang disampaikan dimulai dengan mengenalkan aktiva tetap mulai dari definisi, fungsi dan jenis aktiva tetap yang umum terdapat pada perusahaan. Lalu penyampaian materi dilanjutkan dengan penjelasan hal-hal apa saja yang perlu diketahui saat pembelian, penentuan harga perolehan, penentuan umur ekonomis dan nilai sisa, macam-macam metode penyusutan asset tetap. Hasil dari penjelasan di atas kemudian disambung dengan proses akuntansi yaitu pencatatan jurnal transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian.

Tahap selanjutnya setelah ceramah adalah mengerjakan soal latihan. Soal latihan yang dibuat terdiri dari variasi soal pilihan ganda dan isian. Tim PKM mahasiswa memulai pembahasan soal dari pilihan ganda sebanyak 15 soal, lalu diteruskan dengan 5 soal isian. Setiap soal yang dibahas dituliskan lengkap dengan caranya pada papan tulis. Setelah 30 menit pembahasan soal latihan, maka pelatihan dilanjutkan dengan proses tanya jawab. Saat tidak ada pertanyaan lagi dari siswa-siswi, maka tim PKM meminta peserta didik untuk mengerjakan soal kuis. Pemberian kuis ini adalah bentuk *feedback* terhadap pemahaman peserta didik atas materi yang telah diberikan. Siswa-siswi yang mampu menyelesaikan dengan benar atas soal kuis akan diberikan hadiah berupa *top-up* dana di *e-wallet*.

Hasil dari pelaksanaan kuis menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Kristen Yusuf Jakarta berhasil memperoleh pemahaman atas materi akuntansi aset tetap yang dibawakan oleh tim PKM. Para peserta didik juga terlihat antusias saat sesi tanya jawab, sehingga PKM dapat dinyatakan terlaksana dengan lancar dan berhasil.

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan PKM antara lain: (1) Luaran wajib berupa artikel yang dipublikasikan ke jurnal SERINA VIII 2024 dan (2) Luaran tambahan berupa hak cipta yang didaftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Untuk kedua luaran saat ini sudah dalam bentuk *draft*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan di akhir pelatihan, maka disimpulkan sebanyak 89% peserta didik berpendapat bahwa materi telah disampaikan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari total 45 peserta yang mengisi kuesioner pada pertanyaan tentang pemahaman materi, sejumlah 40 peserta menjawab paham dan sangat paham. Selain itu sebesar 82% peserta didik berpendapat bahwa topik akuntansi tentang aktiva tetap adalah berguna dan sangat berguna untuk dipelajari. Hal ini juga didukung dengan 80% jawaban kuesioner tentang ketertarikan siswa-siswi untuk mempelajari akuntansi lebih dalam di kemudian hari. Oleh karenanya kegiatan PKM telah berjalan seturut rencana, serta pembinaan disimpulkan berhasil dan tepat sasaran.

Pihak sekolah juga merespon sangat baik atas pelatihan akuntansi ini, karena menambah ilmu yang diperlukan saat mengikuti lomba akuntansi. Kepala sekolah dan pihak guru pun menyiapkan fasilitas seperti ruang kelas, alat tulis dan proyektor yang dipakai saat pelaksanaan PKM sehingga pelatihan ini berjalan tanpa ada hambatan.

Melalui pembinaan materi ilmu akuntansi, peserta didik diharapkan memperoleh referensi tentang bidang studi lanjutan yang dapat ditempuh setelah lulus SMA. Selain itu juga peserta didik mengenal profesi dan bidang pekerjaan yang dapat dipilih di kemudian hari. Ilmu akuntansi dapat menjadi salah satu jurusan yang menarik untuk dipilih karena profesi akuntan memiliki citra positif dan bergengsi di mata publik.

5.2 SARAN

Pihak sekolah serta siswa-siswi berharap agar tim PKM Universitas Tarumanagara dapat kembali ke SMA Kristen Yusuf untuk memberikan pelatihan akuntansi dan variasinya di tahun mendatang. Melalui pengenalan ini diharapkan dapat mengenalkan sekaligus menumbuhkan rasa minat para siswa-siswi akan ilmu akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (2011). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK 16 tentang Aset Tetap*. Jakarta: IAI.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50-54.
- Mardjani, A. C., Kalangi, L., & Lambey, R. (2015). Perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada PT. Utama Karya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Maruta, H. (2017). Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(1), 63-97. Retrieved from <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/100>
- Rusliyawati, R., Putri, T.M., Darwis, D. (2021) Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.864>
- Tarigan, W.J. (2019) Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT Jhonson & Jhonson. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 1(1), 1-11. Retrieved from <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ACCUSI/article/view/42>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons.

LAMPIRAN 1

(MATERI PELATIHAN)

PHILAN GANDA (10 Soal)

- Faktor-faktor yang mempengaruhi jenis harga penyusutan, kecuali
 - Lama usia asset
 - Harga perolehan
 - Umur ekonomis
 - Nilai residu
- Metode penyusutan yang menghasilkan biaya penyusutan berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan adalah...
 - Metode saldo buku tahun
 - Metode satuan hasil produksi
 - Metode saldo menurun
 - Metode garis lurus
- Metode penyusutan yang menggunakan biaya penyusutan berdasarkan secara kolektif dan tahun ke tahun adalah...
 - Metode Garis Lurus dan metode saldo menurun
 - Metode depresiasi unit dan metode garis lurus
 - Metode depresiasi unit dan variabel angka tahun
 - Metode saldo menurun dan metode saldo menurun
- Perusahaan membeli sebuah peralatan senilai Rp 400.000.000. Estimasi masa manfaat adalah 10 tahun dengan nilai sisa Rp 40.000.000 dan digunakan dengan metode saldo menurun. Perusahaan memilih metode perlakuan tersebut pada tanggal 30 Maret 2024. Tentukan nilai buku aset per tanggal...
 - 212.128.000
 - 300.848.000
 - 240.848.000
 - 175.232.000
- Ciri-ciri aset tetap
 - Masa manfaat lebih dari 1 tahun
 - Dapat dipisahkan
 - Bersifat tetap
 - Dapat digunakan dalam operasi perusahaan
 - Ditambah oleh perusahaan
 - Terdapat penyusutan karena pemakaian yang terus menerus
 - 1, 2, 3, 4
 - 1, 2, 4, 5
 - 2, 3, 4, 5
 - 3, 4, 5, 6
- Perusahaan membeli sebuah peralatan pada tanggal 1 Mei 2019 senilai Rp 150.000.000. Perawatan per tahun adalah Rp 24.000.000. Apabila masa manfaat adalah 6 tahun, maka tentukan nilai buku aset aset tersebut
 - 4.240.000
 - 28.200.000
 - 110.000.000
 - 25.200.000

- Perusahaan memiliki 1 unit mesin produksi yang dibeli tanggal 1 Oktober 2020. Biaya awal mesin adalah Rp 1.840.000. Pada tanggal 25 Februari 2024 perusahaan memilih menjual mesin pada nilai pasar dengan harga jual Rp 1.000.000. Biaya primer pemeliharaan selama manfaat 4 tahun dan akumulasi biaya metode garis lurus sampai nilai sisa. Tentukan harga jual atas rugi hasil penjualan ini.
 - Labu 200.000
 - Labu 440.000
 - Rugi 170.000
 - Rugi 340.000
- Sebuah perusahaan baru akan melakukan depresiasi peralatan. Peralatan baru adalah senilai Rp 200.000.000 dan telah digunakan Rp 140.000.000. Dalam perhitungan metode penyusutan (asumsi) maka sebesar Rp 100.000.000 dan merupakan utang Rp 25.000.000. Tentukan harga pasar peralatan baru!
 - 315.000.000
 - 445.000.000
 - 625.000.000
 - 900.000.000
- Sebuah mesin senilai Rp 800.000.000 memiliki masa manfaat 4 tahun dan nilai sisa Rp 40.000.000. Perusahaan menggunakan metode saldo menurun dapat menghasilkan 1.250.000 unit produk. Pada tahun 2021 perusahaan menghasilkan 25.000 unit. Maka jumlah penyusutan yang sesuai dengan metode satuan hasil produksi adalah

A. Beban penyusutan	151.000.000	Akumulasi penyusutan	152.000.000
B. Beban penyusutan		Akumulasi penyusutan	152.000.000
		Masa	141.000.000
C. Beban penyusutan	95.000.000	Akumulasi penyusutan	95.000.000
D. Beban penyusutan		Akumulasi penyusutan	95.000.000
		Masa	95.000.000
- Pada tanggal 1 Juli 2021 perusahaan membeli sebuah peralatan senilai Rp 400.000.000. Taksestimasia manfaat 4 tahun dengan nilai residu Rp 40.000.000. Perusahaan melakukan penyusutan dengan metode saldo menurun. Buatlah jurnal penyusutan untuk tahun 2022.

A. Beban penyusutan	121.000.000	Akumulasi penyusutan	121.000.000
B. Beban penyusutan	121.000.000	Akumulasi penyusutan	121.000.000
C. Beban penyusutan	96.000.000	Akumulasi penyusutan	96.000.000
D. Beban penyusutan	96.000.000	Akumulasi penyusutan	96.000.000

- Pada tanggal 1 Januari 2023 saldo awal peralatan adalah Rp 800.000.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 240.000.000. Peralatan telah digunakan secara garis lurus selama 24 bulan. Pada tanggal 3 Juli 2023 perusahaan melakukan pembelian peralatan Rp 320.000.000 dan akan disusutkan Rp 60.000.000 per tahun. Tentukan saldo akhir yang tepat berikut ini.
 - Peralatan 980.000.000; Akumulasi penyusutan 390.000.000
 - Peralatan 1.200.000.000; Akumulasi penyusutan 420.000.000
 - Beban penyusutan Rp 150.000.000; Akumulasi penyusutan 390.000.000
 - Beban penyusutan Rp 180.000.000; Akumulasi penyusutan 420.000.000
- Bentuk adalah saldo sebagai neraca perusahaan di tahun 2024

Kendaraan	(Ura) 800.000.000	(TDes) 640.000.000
Akumulasi penyusutan	(TDes) 160.000.000	(Ura) 190.000.000

 Perusahaan membeli salah satu kendaraan di pertengahan tahun 2024. Ditentukan harga perolehan kendaraan senilai Rp 160.000.000 dan telah disusutkan Rp 45.000.000. Tentukan jurnal penyusutan yang tepat di tahun 2024.

A. Beban penyusutan	40.000.000	Akumulasi penyusutan	40.000.000
B. Beban penyusutan	75.000.000	Akumulasi penyusutan	75.000.000
C. Akumulasi penyusutan	160.000.000	Kendaraan	160.000.000
D. Akumulasi penyusutan	45.000.000	Beban penyusutan	30.000.000
	Kendaraan	75.000.000	
- Berapa tarif penyusutan per tahun apabila perusahaan melakukan penyusutan saldo menurun dan estimasi masa manfaat 8 tahun?
 - 17,5%
 - 70%
 - 25%
 - 40%
- Pada tanggal 12 Agustus 2024 perusahaan menjual sebuah mesin dengan harga jual Rp 200.000.000. Sampai tanggal tersebut perusahaan mencatat akumulasi penyusutan Rp 110.000.000. Apabila harga perolehan mesin adalah Rp 130.000.000, tentukan laba rugi saat penjualan.
 - Labu Rp 30.000.000
 - Labu Rp 20.000.000
 - Rugi Rp 30.000.000
 - Rugi Rp 20.000.000
- Pernyataan terkait pertukaran aset tetap berikut yang tepat adalah
 - Kas yang dibayar = harga perolehan aset baru - harga perolehan aset lama
 - Kas yang dibayar = harga perolehan aset lama - nilai buku aset lama
 - Laba/rugi pertukaran = harga perolehan aset baru - harga pasar aset lama
 - Laba/rugi pertukaran = harga pasar aset lama - nilai buku aset lama

- Metode penyusutan dan ciri-ciri yang tepat dari pernyataan di bawah ini adalah
 - Metode garis lurus tidak memperhatikan nilai residu
 - Metode satuan hasil produksi mencatat penyusutan dengan jumlah tetap setiap tahun
 - Metode saldo menurun mengitung beban dengan perkalian tarif dengan nilai buku
 - Metode jumlah angka tahun mencatat penyusutan dengan nominal yang bertambah dari tahun ke tahun berikutnya
- Sebidang tanah diperoleh pada 1 Maret 2021 senilai Rp 800.000.000. Pada tanggal 6 Mei 2023 tanah akan dijual per kas Rp 825.000.000. Buatlah jurnal penyaliran aset tanah

A. Kas	825.000.000	Labu atas penjualan	25.000.000
		Tanah	800.000.000
B. Kas	800.000.000	Labu atas penjualan	25.000.000
		Tanah	825.000.000
C. Tanah	825.000.000	Kas	800.000.000
		Labu atas penjualan	25.000.000
D. Tanah	800.000.000	Labu atas penjualan	25.000.000
		Kas	825.000.000
- Kesalahan pencatatan jurnal penyusutan dapat berakibat pada kesalahan
 - nilai aset tetap pada neraca
 - nilai akumulasi penyusutan pada neraca
 - nilai beban penyusutan pada neraca
 - nilai laba rugi pada neraca
- Nilai yang dapat direalisasikan saat aset tidak lagi digunakan dan tidak dapat dijual disebut dengan
 - Harga perolehan
 - Harga wajar
 - Nilai buku
 - Nilai residu
- Sebuah mesin dengan nilai perolehan Rp 800.000.000 memiliki umur ekonomis 10 tahun dan nilai sisa Rp 60.000.000. Apabila mesin diperoleh tanggal 1 Januari 2019 dan disusutkan dengan metode jumlah angka tahun, tentukan berapa nilai penyusutan di tahun 2024?
 - 24.000.000
 - 32.000.000
 - 40.000.000
 - 48.000.000
- Perusahaan membeli sebuah kendaraan pada tanggal 1 Mei 2020 senilai Rp 280.000.000 yang disusutkan dengan metode jumlah angka tahun dengan masa manfaat 6 tahun dan nilai residu Rp 70.000.000. Hitunglah akumulasi penyusutan kendaraan tersebut di akhir tahun 2023.
 - 40.000.000
 - 60.000.000
 - 150.000.000
 - 170.000.000

22. Perusahaan membeli tanah tunai pada tanggal 8 Juni 2023 dengan harga pembelian masing-masing saat pembelian Rp 145.000.000 secara kredit. Adapun harga yang dibayarkan untuk setiap bagian tanah dan biaya pembelian masing-masing Rp 1.000.000 dan Rp 3.000.000.
23. Harga pembelian tanah Rp 600.000.000. Setelah pembayaran Rp 250.000.000. Apabila diketahui nilai penyusutan tanah Rp 50.000.000, tentukan pernyataan yang benar di bawah ini.
24. Sebuah perusahaan membeli tanah 3 Maret 2023 dengan harga pembelian Rp 140.000.000. Setelah satu tahun berlalu Rp 100.000.000, maka residual 3 tahun dan disusutkan dengan metode garis lurus. Penilaian dipertanyakan agar mengahadapi 22.000 unit produk. Perbaikan diperlukan 15.000 unit pada tahun 2021, 22.000 unit pada tahun 2022 dan 28.000 unit pada tahun 2023. Tentukan nilai buku perusahaan di akhir tahun 2023.
25. Sebuah perusahaan membeli tanah pembelian Rp 170.000.000 dan nilai awal Rp 18.000.000. Apabila nilai residual per tahun 3 tahun dan menggunakan penyusutan Rp 54.000.000, maka tentukan harga buku perusahaan di akhir tahun.
26. Metode penyusutan dari setiap yang sesuai dengan standar Akuntansi perserikatan berikut.
27. Sebuah perusahaan membeli tanah tanggal 10 Mei 2023. Akumulasi penyusutan pada akhir 2023 adalah Rp 70.000.000. Metode penyusutan adalah garis lurus dan menggunakan 3 tahun. Apabila nilai awal Rp 28.000.000, tentukan harga pembelian tanah.

- A. Yama

Uang	425.000.000
Kas	3.000.000
- B. Meza

Kas	3.000.000
Uang	446.000.000
- C. Citra

Kas	3.000.000
Mesin	446.000.000
- D. Dina

Akumulasi penyusutan	193.000.000
Kas	3.000.000
- A. Kas yang dibayarkan Rp 250.000.000
 B. Kas yang dibayarkan Rp 350.000.000
 C. Nilai buku tanah Rp 250.000.000
 D. Harga pasar tanah Rp 300.000.000
- A. 136.000.000 B. 108.000.000 C. 112.000.000 D. 108.000.000
- A. 1 B. 18 C. 21 D. 36
- A. Garis lurus B. Kasifika saldo nilai
 C. Metode garis lurus D. Garis lurus dan saldo nilai
- A. 95.000.000 B. 90.000.000 C. 98.400.000 D. 121.600.000

28. Pada tanggal 1 Juli 2020 perusahaan membeli 60 lembar obligasi dengan harga per lembar Rp 12.500.000. Biaya per tahun 12% dan harga Rp 150.000.000. Berikut ini yang tepat untuk mencatat pembelian investasi ini.
29. Sebuah perusahaan membeli tanah pembelian Rp 170.000.000 dan nilai awal Rp 18.000.000. Apabila nilai residual per tahun 3 tahun dan menggunakan penyusutan Rp 54.000.000, maka tentukan harga buku perusahaan di akhir tahun.
30. Perusahaan membeli sebuah lahan pembelian Rp 570.000.000 dengan biaya perawat Rp 60.000.000 dan nilai awal Rp 100.000.000. Biaya PPN adalah Rp 10.000.000 dan harga STNK Rp 6.000.000. Biaya PPN dan STNK dibayar secara tunai. Maka harga pembelian kendaraan akan dicatat sebagai berikut.
31. Perusahaan membeli sebuah lahan kosong dengan harga beli Rp 450.000.000. Biaya notaris adalah Rp 21.000.000, biaya produksi hak atas tanah Rp 30.000.000 dan biaya hukum Rp 9.000.000. Seluruh biaya tunai. Maka harga pembelian tanah yang tepat adalah.

- A. Investasi obligasi

Kas	750.000.000
-----	-------------
- B. Investasi obligasi

Uang	750.000.000
------	-------------
- C. Investasi tanah

Kas	750.000.000
-----	-------------
- D. Investasi tanah

Uang	750.000.000
------	-------------
- A. 40.000.000 B. 60.000.000 C. 100.000.000 D. 107.000.000
- A. 429.000.000 B. 501.000.000 C. 597.000.000 D. 584.000.000

SOAL (20 Soal)

1. Tanggal 1 Oktober 2021 Dikdik membeli tanah dengan harga Rp 2.000.000. Maka residual adalah 5 tahun dengan nilai residual di akhir tahun ke 5 sebesar Rp 40.000.000. Biaya yang tepat untuk mencatat penyusutan tahun 2023 adalah.
2. Perusahaan X membeli perbaikan dengan harga pembelian Rp 70.000.000. Akumulasi penyusutan per tahun saat ini adalah Rp 11.000.000. Perbaikan telah digunakan sebanyak 100.000 unit. Maka harga pembelian perbaikan yang tepat adalah.
3. Perusahaan membeli perhiasan dari pabrik dengan harga Rp 180.000.000. Perhiasan tersebut adalah perak perhiasan (PPN) 1 unit Rp 6.000.000, asuransi Rp 2.500.000 dan biaya notaris Rp 3.500.000. Perusahaan membayar Rp 180.000.000 secara tunai dan secara resmi kredit. Maka harga pembelian perhiasan yang tepat adalah.
4. Sebuah perusahaan membeli sebuah lahan pembelian Rp 570.000.000 dengan biaya perawat Rp 60.000.000 dan nilai awal Rp 100.000.000. Biaya PPN adalah Rp 10.000.000 dan harga STNK Rp 6.000.000. Biaya PPN dan STNK dibayar secara tunai. Maka harga pembelian kendaraan akan dicatat sebagai berikut.
5. Perusahaan membeli sebuah lahan kosong dengan harga beli Rp 450.000.000. Biaya notaris adalah Rp 21.000.000, biaya produksi hak atas tanah Rp 30.000.000 dan biaya hukum Rp 9.000.000. Seluruh biaya tunai. Maka harga pembelian tanah yang tepat adalah.

6. Perusahaan membeli kendaraan senilai Rp 385.000.000 pada tanggal 25 Februari 2020 dan residualnya akan ditentukan 3 tahun dan nilai awal Rp 100.000.000. Pada tanggal 1 September 2022 perusahaan menjual senilai Rp 300.000.000 secara tunai. Maka harga penyusutan yang tepat adalah.
7. Pada tanggal 1 Januari 2020 perusahaan memperoleh aset dengan harga Rp 360.000.000. Maka residualnya akan ditentukan 5 tahun dengan nilai awal di akhir tahun ke 6 adalah Rp 30.000.000. Metode penyusutan adalah garis lurus. Pada tanggal 1 April 2022 perusahaan membeli perlengkapan dengan harga beli. Harga pembelian mesin baru adalah Rp 400.000.000. Pada saat pembelian ada biaya pajak secara resmi adalah Rp 110.000.000 dan ada biaya lain. Berikut ini yang benar untuk perusahaan ini.
8. Sebuah perusahaan membeli pada tanggal 28 Oktober 2010 harga pembelian adalah Rp 1.200.000.000. Perencanaan adalah dengan metode saldo menurun dengan 10% dan nilai awal tahun Rp 200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 perusahaan menjual dengan harga pasar Rp 200.000.000. Maka harga penyusutan adalah harga pasar yaitu Rp 200.000.000.
9. Perusahaan memiliki kreditan dalam obligasi senilai Rp 500.000.000, bunga 10% per tahun sejak tanggal 1 April 2024. Berikut ini yang benar saat obligasi tersebut.
10. Pada tanggal 1 Januari 2021 perusahaan membeli 5.000 lembar saham biasa PT Mita (harga 12% saham beres) dengan harga Rp 8.000 per lembar. Berikut ini yang benar untuk perusahaan.
11. Perusahaan memiliki 3.000 lembar saham biasa milik PT Mita (harga 12% saham beres). Berikut ini yang benar untuk perusahaan dengan nilai Rp 2.000 per lembar.
12. Perusahaan memiliki 10.000 lembar saham biasa PT Mita (12,5% saham beres) senilai Rp 213.000.000. Perusahaan harus membayar 3.000 lembar sahamnya dengan harga Rp 6.000.000. Berikut ini yang benar untuk perusahaan.
13. Perusahaan memiliki investasi saham biasa milik PT Mita senilai Rp 400.000.000 (25% saham beres) pada 1 April 2021. Pada tahun 2022 PT Mita memperoleh laba Rp 500.000.000 dan membayar dividen tunai Rp 250.000.000. Berikut ini yang benar untuk perusahaan pada tahun 2022.
14. Perusahaan memiliki investasi saham biasa milik PT Mita senilai Rp 400.000.000 (25% saham beres) pada 1 April 2021. Pada tahun 2022 PT Mita memperoleh laba Rp 400.000.000 dan membayar dividen tunai Rp 200.000.000. Berikut ini yang benar untuk perusahaan pada tahun 2022.
15. Pada tanggal 1 April 2022 perusahaan memperoleh 700 lembar obligasi PT Mita senilai Rp 105.000.000, bunga 12% dibayar setiap tanggal 1 April. Pada tanggal 1 April 2024 perusahaan menjual seluruh obligasi senilai Rp 115.000.000. Berikut ini yang benar untuk perusahaan.
16. Perusahaan memperoleh sebuah bangunan pada tanggal 4 Juli 2022 senilai Rp 300.000.000. Maka residual bangunan adalah 20 tahun dan nilai awal diperhitungkan Rp 100.000.000. Apabila perusahaan melakukan penyusutan dengan metode saldo menurun, tentukan harga akumulasi penyusutan di akhir tahun 2024.

17. Ventura memiliki aset perhiasan yang sebelumnya dimiliki dan pembelian tanggal 1 Januari 2020. Nilai perhiasan pada tanggal 1 Januari 2024 adalah Rp 400.000.000 dengan akumulasi penyusutan Rp 400.000.000. Saat ini perusahaan hendak menjual aset tersebut dengan harga yang belum tentu ditentukan secara resmi (tidak ada biaya resmi). Berikut ini yang benar untuk perusahaan saat menjual.
18. Sebuah perusahaan membeli harga pembelian pada tanggal 7 Januari 2022 senilai Rp 400.000.000 dan akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 210.000.000. Perbaikan tersebut dilakukan dengan metode garis lurus. Harga perbaikan yang akan tahun 2022 dan 2023 adalah 600.000 unit dan 9.000 unit. Tentukan harga pembelian perbaikan yang dapat dibayarkan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.
19. Berikut adalah sebagian dari perusahaan di tahun 2024:
- | | | |
|----------------------|----------------|------------------|
| Perbaikan | 1 Januari 2021 | 31 Desember 2024 |
| | 100.000.000 | 200.000.000 |
| Akumulasi penyusutan | 300.000.000 | ? |
- Selama tahun 2024 perusahaan menjual perbaikan dengan harga pembelian Rp 240.000.000. Perbaikan tersebut memiliki nilai buku Rp 180.000.000 saat dijual. Apabila harga perhiasan di tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 770.000.000, tentukan nilai akhir akumulasi penyusutan perbaikan.
20. Sebuah perusahaan membeli tanggal 25 Januari 2022 senilai Rp 200.000.000 dengan nilai awal Rp 40.000.000. Maka akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Januari 2023 adalah Rp 48.000.000. Berikut ini yang benar untuk perusahaan pada tahun 2023 apabila menggunakan metode garis lurus.

JAWABAN:

1.A	4.D	11.C	16.C	21.D	26.C
2.D	7.C	12.B	17.A	22.A	27.A
3.D	8.C	13.C	18.B	23.A	28.A
4.C	9.A	14.B	19.B	24.D	29.C
5.D	10.A	15.D	20.C	25.D	30.B

1. Beban penjualan	10.500.000	
Akun-akun penjualan		10.500.000
2. Akuntansi penjualan	45.000.000	
Kas penjualan per barang	21.000.000	
Penjualan		21.000.000
3. Penjualan	594.000.000	
Utang	144.000.000	
Kas		<u>450.000.000</u>
4. Keuntungan	324.000.000	
Barang persediaan tersedia	6.000.000	
Utang		540.000.000
Kas		<u>50.000.000</u>
5. Tanah	514.000.000	
Kas		<u>514.000.000</u>
6. Kas	200.000.000	
Akuntansi penjualan	180.000.000	
Keuntungan		480.000.000
Laba penjualan tersedia		<u>9.000.000</u>
7. Aset (baru)	600.000.000	
Akuntansi penjualan	190.000.000	
Kas		390.000.000
Laba penjualan tersedia		<u>14.700.000</u>
Milik (baru)		<u>300.000.000</u>
8. Akuntansi penjualan	778.911.408	
Kas		<u>180.000.000</u>

Rugi penjualan:	<u>41.000.000</u>	
Gedang		1.200.000.000
9. Penjualan barang	37.500.000	
Penjualan barang		<u>37.500.000</u>
10. Investasi saham	35.400.000	
Kas		<u>35.400.000</u>
11. Kas	7.200.000	
Pendapatan dividen		<u>7.200.000</u>
12. Kas	45.000.000	
Investasi saham		45.000.000
Laba penjualan tersedia		<u>1.600.000</u>
13. Investasi saham	171.000.000	
Pendapatan dari investasi		<u>37.000.000</u>
14. Kas	42.500.000	
Investasi saham		<u>42.500.000</u>
15. Kas	178.000.000	
Investasi saham		405.000.000
Laba penjualan tersedia		<u>18.000.000</u>
16. 300.000.000		
17. 150.000.000		
18. 60.000.000		
19. 100.000.000		
20. 25.000.000		

LAMPIRAN 2

(FOTO KEGIATAN)



Kegiatan belajar mengajar di SMA Kristen Yusuf

LAMPIRAN 3

(LUARAN WAJIB)

The certificate is titled "SERTIFIKAT" and is awarded to *Emillia Sastrasasmita* as a speaker. The title of the presentation is "Pendahuluan Materi Akuntansi Aktiva Tetap bagi SMA Kristen Yusuf Jakarta". The event is the "Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VIII 2024" on the topic of "Peluang dan Tantangan Artificial Intelligence dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul" held on Wednesday, June 19, 2024. The certificate is signed by Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE, Chairman of the LPPM Universitas Tarumanagara, and Dr. Ade Adhari, S.H., M.H., Chairman of the Serina VIII Untar 2024 Panel.

SERINA VIII
UNTAR 2024

UNTAR Universitas Tarumanagara

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Kampus
Merdeka

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Emillia Sastrasasmita

SEBAGAI
PEMAKALAH
DENGAN JUDUL

Pendahuluan Materi Akuntansi Aktiva Tetap bagi SMA Kristen Yusuf
Jakarta

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VIII 2024
**Peluang dan Tantangan *Artificial Intelligence* dalam Pembangunan
Sumber Daya Manusia Unggul**
Rabu, 19 Juni 2024

 

Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VIII Untar 2024

LAMPIRAN 4

(LUARAN TAMBAHAN)


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202456637, 28 Juni 2024

Pencipta

Nama : emilia sastrasasmita
Alamat : Green Garden A11, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11520
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : emilia sastrasasmita
Alamat : Green Garden A11, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Resume/Ringkasan**
Judul Ciptaan : **Soal Latihan Akuntansi Aktiva Tetap Bagi Peserta Didik SMA Di Jakarta**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 Juni 2024, di Kota Administrasi Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (mjuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000631999

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN 5

(POSTER RESEARCH WEEK)



PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BAGI SMA KRISTEN YUSUF JAKARTA

Emilia Sastrasasmita, 0302018202/10108014, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Angel Lie, 125220240, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Selvyna Thirza, 125220178, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Salah satu strategi yang perlu digariskan dengan cermat adalah efisiensi dan efektivitas pemakaian sumber daya yang dimiliki perusahaan. Aktiva tetap ini adalah sumber daya yang penting bagi suatu perusahaan diukur dari segi fungsional, jumlah dana yang diinvestasikan, dan juga hal pengendalian. Aktiva tetap memerlukan pencatatan akuntansi, mulai dari saat perolehan, penyusutan, perawatan, penghentian pemakaian, penjualan, maupun pertukaran. Pencatatan dimaksudkan agar nilai buku aktiva tetap sesuai dengan tanggal pelaporan.

Siswa-siswi SMA Kristen Yusuf umumnya mempelajari materi akuntansi secara mendasar, khususnya pada siklus akuntansi di perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Sedangkan salah satu materi akuntansi yaitu aktiva tetap belum diajarkan oleh pihak sekolah pada jam pelajaran akuntansi saat ini karena di luar materi buku ajar SMA. Sehingga pemahaman siswa-siswi akan aktiva tetap adalah terbatas dan kurang. Hal ini menjadi titik kelemahan yang dihadapi pihak sekolah saat mengikuti lomba akuntansi.

Metode

a. Materi disampaikan dimulai dengan mengenalkan aktiva tetap mulai dari definisi, fungsi dan jenis aktiva tetap yang umum terdapat pada perusahaan. Dilanjutkan dengan proses akuntansi yaitu pencatatan jurnal transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian.

- Membahas soal Latihan akuntansi yang terdiri dari variasi 15 soal pilihan ganda dan 5 soal isian.
- Setelah pembahasan soal latihan, maka pelatihan dilanjutkan dengan proses tanya jawab.
- Saat tidak ada pertanyaan lagi dari siswa-siswi, maka tim PKM meminta peserta didik untuk mengerjakan soal kuis sebagai bentuk *feedback*.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan akuntansi untuk siswa-siswi SMA Kristen Yusuf berlangsung di hari Kamis tanggal 16 Mei 2024. Pelatihan diadakan secara tatap muka di ruang kelas dengan durasi 120 menit. Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI berjumlah 21 orang dan dari kelas XII berjumlah 24 anak turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini.



Gambar 1: Dokumentasi saat pelatihan berlangsung

Hasil dari kuis menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Kristen Yusuf Jakarta berhasil memperoleh pemahaman atas materi akuntansi aset tetap yang dibawakan oleh tim PKM. Para peserta didik juga terlihat antusias saat sesi tanya jawab, sehingga PKM dapat dinyatakan terlaksana dengan lancar dan berhasil.

Kesimpulan

Dari total 45 peserta didik yang mengisi kuesioner pada pertanyaan tentang pemahaman materi, sejumlah 40 peserta menjawab paham dan sangat paham. Selain itu sebesar 82% peserta didik berpendapat bahwa topik akuntansi tentang aktiva tetap adalah penting dan sangat berguna untuk dipelajari. Pihak sekolah juga merespon sangat baik atas pelatihan akuntansi ini, karena menambah ilmu yang diperlukan saat mengikuti lomba akuntansi.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan PKM telah berlangsung sesuai rencana dan pembinaan dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran. Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memfasilitasi kegiatan ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara atas dukungannya, serta pihak SMA Kristen Yusuf Jakarta yang mengizinkan tim PKM Untar untuk dapat menyelenggarakan PKM ini.

Referensi

- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50-54.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons.

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Emillia Sastrasasmita

SEBAGAI
PEMAKALAH
DENGAN JUDUL

Pendalaman Materi Akuntansi Aktiva Tetap bagi SMA Kristen Yusuf
Jakarta

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VIII 2024

**Peluang dan Tantangan *Artificial Intelligence* dalam Pembangunan
Sumber Daya Manusia Unggul**

Rabu, 19 Juni 2024



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VIII Untar 2024